



Arsitektur Sistem Basis Data

Sistem Basis Data

REVIEW MATERI

- Konsep Manajemen Transaksi
- Sifat transaksi/ properti ACID
- Teknik kontrol konkurensi
- Konsep Locking
- Aturan dasar locking
- Deadlock
- Recovery
- Integritas data
- Keamanan data



Arsitektur Sistem Basis Data

- Sistem terpusat (centralized system)
- Sistem client server (client-server system)
- Sistem terdistribusi (distributed system)

Sistem terpusat (centralized system)

- Sistem basis data yang dijalankan pada sistem komputer tunggal dan tidak berinteraksi dengan sistem pada komputer lain. Pengguna terkoneksi ke komputer pusat melalui terminal.

Sistem client server

- Sistem basis data yang memisahkan program pengguna dengan program basis data di sistem yang berbeda.
- Pengguna terkoneksi ke pusat data yang disebut **server system** melalui suatu program pengguna (user interface) yang terdapat pada personal computer. Sistem tempat program pengguna berada disebut **client system**.

Sistem client server

- Sistem Client Server ditujukan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan sistem tersentralisasi, yaitu :
 - Beban server yang harus menangani semua proses, diatasi dengan membagi beban menjadi 2 bagian :
 - Client (menjalankan aplikasi basis data) dan
 - Server (menjalankan DBMS dan berisi basis data) pada mesin yang berbeda.

Sistem client server

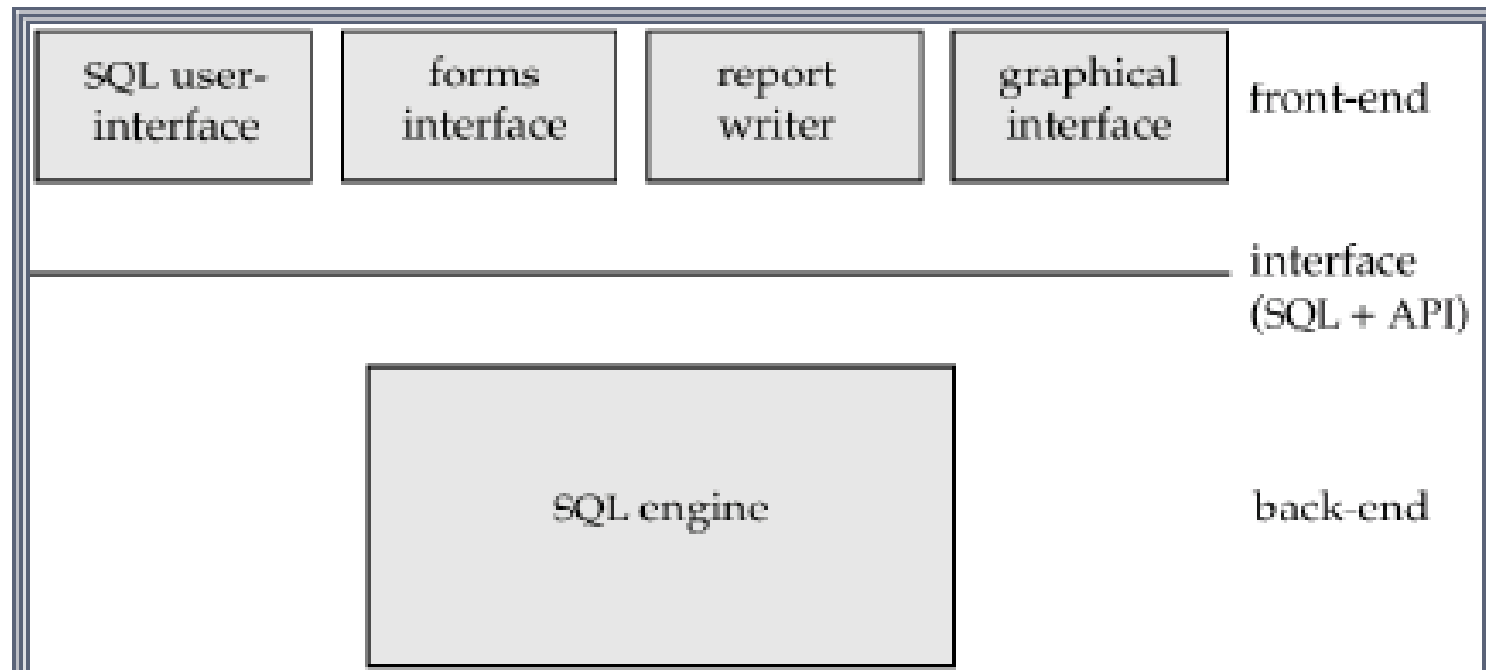
- Padatnya lalu lintas data antara server dan workstation, diatasi dengan mekanisme transfer data yang lebih efisien.
 - Client : menangani sebagian besar proses pengolahan data seperti perhitungan,perulangan,dll)
 - Server : menangani interaksi dengan pemakai, menerima data masukan,menampilkan hasil)

Sistem client server

- Pada sistem client server, fungsi basis data dapat dibagi menjadi dua bagian:
 - Back end, mengatur struktur akses evaluasi dan optimasi query, kontrol konkurensi, dan recovery.
 - Front end, terdiri atas tools seperti fasilitas form, report writers, dan tampilan antarmuka.

Sistem client server

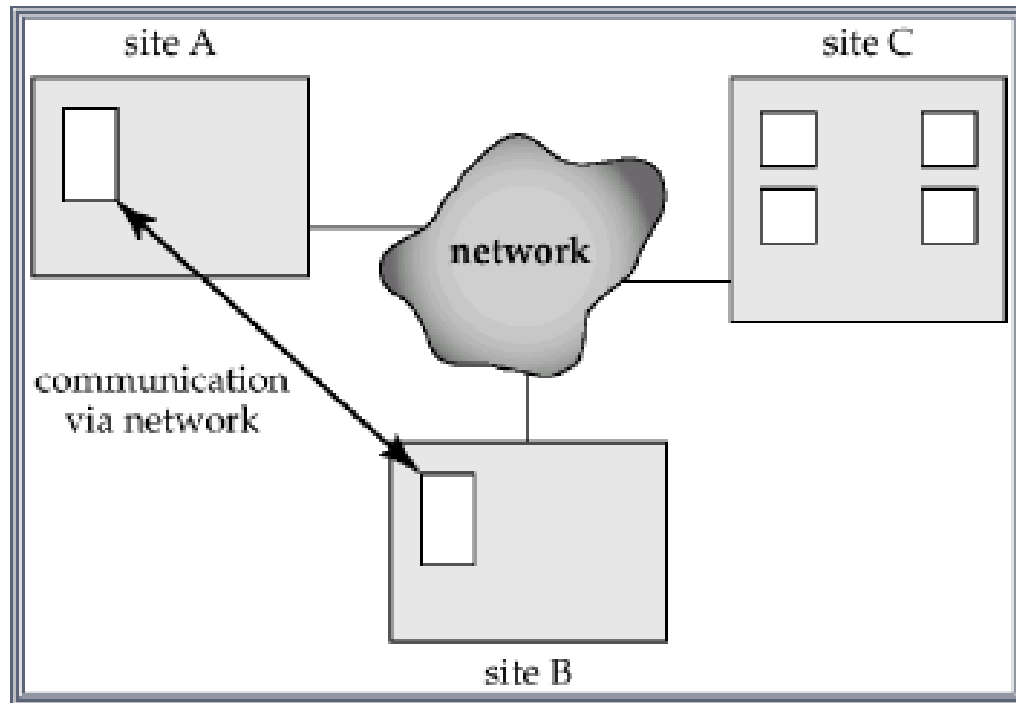
- Interface database antara front end dan back end bisa berupa DBMS atau melalui program aplikasi tertentu.



Sistem Terdistribusi

- Sekumpulan data yang secara logis adalah milik satu sistem yang sama, tetapi secara fisik tersebar di beberapa tempat di jaringan.
- Basis data disimpan di beberapa komputer
- Komputer pada sistem terdistribusi berkomunikasi satu sama lain.
- Komputer pada sistem terdistribusi disebut sebagai site atau node.

Sistem Terdistribusi



Sistem Terdistribusi

- Jenis transaksi dalam sistem terdistribusi:
 - Transaksi lokal
transaksi yang hanya mengakses data hanya dari site dimana transaksi dilakukan.
 - Transaksi global
transaksi yang mengakses data pada beberapa site yang berbeda

Sistem Terdistribusi

- Alasan membuat sistem terdistribusi:
 - Data bersama
pengguna pada satu site bisa menggunakan data yang ada pada site lain.
Misalnya pada sistem perbankan, dimana masing-masing cabang menyimpan data yang saling berhubungan antar cabang.
 - Ketersediaan
jika satu site gagal, maka site lainnya dapat melanjutkan operasai sampai selesai

Sistem Terdistribusi

- Otonomi

setiap site bisa mengontrol data yang disimpan secara lokal.

Administrator global bertanggung jawab pada keseluruhan sistem, sedangkan administrator lokal hanya bertanggung jawab pada masing-masing site yang dikelolanya. Administrator lokal dapat memiliki otonomi lokal yang berbeda, tergantung rancangan sistem basis data terdistribusi yang digunakan.

Sistem Terdistribusi

- Tipe sistem terdistribusi:
 - Homogen
semua site pada satu sistem terdistribusi memiliki DBMS dan software komunikasi yang sama.
 - Heterogen
site pada satu sistem terdistribusi memiliki DBMS dan software komunikasi yang berbeda satu sama lain.

Sistem Terdistribusi

- Metode sistem terdistribusi:
 - Replikasi
data/tabel disalin pada sejumlah server yang berbeda.
 - Fragmentasi
data/tabel dipilah kemudian disebar ke sejumlah fragmen (tempat penyimpanan).

Sistem Terdistribusi

- Keuntungan sistem terdistribusi:
 - Reliabilitas dan ketersediaan
 - Otonomi lokal
 - Kecepatan pemrosesan query
 - Efisien dan fleksibel

Sistem Terdistribusi

- Kerugian sistem terdistribusi:
 - Implementasi sistem lebih mahal
 - Kemungkinan kegagalan lebih besar
 - Biaya pemrosesan tinggi

TERIMA KASIH

